BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini semakin maju meningkatnya kebutuhan akan teknologi yang dibutuhkan disegala bidang kehidupan masyarakat luas seperti : bidang pendidikan, bidang perdagangan, bidang perbankan dan lain sebagainya. Penggunaan Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam menjalankan suatu kegiatan yang memerlukan kecepatan dan ketepatan waktu, Teknologi Informasi sebagai salah satu bagian dari Sistem Informasi yang digunakan untuk pengelolaan data menjadi informasi yang digunakan untuk peningkatan kualitas di bidang bisnis.

UPGB JATISARI Karawang merupakan salah satu perusahaan yang menyelenggarakan pengelolaan usaha industri pangan khususnya perberasan beserta mata rantai aktivitasnya secara integrasi dengan mendayagunakan seluruh sumberdaya secara efektif, efisien dan sinergis sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan. UPGB ini melayani pemesanan beras dalam jumlah besar dan menyalurkannya ke pasar-pasar umum. Pada saat ini UPGB menjual dan memproduksi beras untuk dipasarkan dan di disalurkan ke pasar besar atau agen besar seperti Bulog, Swalayan dan Pasar Umum. Proses penjualan beras saat ini dilakukan dengan cara memberikan sample langsung kepada setiap agen yaitu Bulog, Pasar Umum, Swalayan,maupun antar UPGB.

Selain itu UPGB JATISARI ini memproduksi bermacam jenis beras sesuai dengan permintaan dari Agen itu sendiri.

Terdapat beberapa kendala yang di hadapi di UPGB JATISARI seperti, mereka belum sepenuhnya menggunakan fasilitas teknologi informasi untuk lebih mempermudah proses kerja di UPGB seperti pada bidang penyaluran yang saat ini berjalan di UPGB yang belum sepenuhnya menggunakan teknologi informasi dan hanya menggunakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran barang berupa nota maupun kwitansi dalam proses penyalurannya.

Sampai saat ini pengelolaan data produksi dan penyaluran di UPGB JATISARI masih dilakukan secara manual. Sehingga masih sering terjadi ketidak akuratan data dengan laporan dan seringkali ada beberapa arsip yang sulit untuk ditemukan. Dibutuhkan waktu yang lama untuk menyajikan informasi tentang produksi dan penyaluran pada UPGB.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin membantu meminimalkan terjadinya kelemahan tersebut dengan membuat suatu perancangan sistem informasi berbasis *desktop* di UPGB JATISARI Karawang, sehingga dapat membantu menyajikan informasi yang akurat dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan laporan ini.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul di UPGB JATISARI yaitu sebagai berikut :

1. Sistem yang berjalan pada proses penyaluran beras saat ini masih menggunakan pencatatan sederhana berupa nota dan kwitansi sehingga proses pencarian data kurang efisien karena masih dilakukan secara manual.
2. Belum tersedianya media teknologi informasi yang memadai untuk memudahkan proses pencarian data dan pembuatan laporan penyaluran barang, pembelian dan penjualan oleh UPGB.
3. Pengelolaan data penyaluran belum akurat dikarenakan belum adanya pemanfaatan basis data secara baik dan optimal sehingga seringkali terdapat beberapa data yang hilang.
4. Laporan pengelolaan stok gabah dan beras belum terstruktur sehingga rekapitulasi pembelian dan penjualan gabah dan beras sulit di kontrol.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah teknologi informasi berbasis *desktop* pada UPGB JATISARI guna memberikan kemudahan dalam proses penyaluran yang dilakukan UPGB JATISARI serta menghemat waktu dan biaya sehingga penggunaan teknologi informasi ini dapat dirasakan manfaatnya.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka masalah yang dibatasi hanya dalam ruang lingkup pembahasan mengenai :

1. Sistem Informasi yang akan di rancang adalah mengenai proses penyaluran beras pada UPGB JATISARI Karawang.
2. Kegiatan-kegiatan yang di lakukan adalah proses penyaluran beras kepada pasar umum atau antar UPGB
3. Untuk penentuan harga beras di UPGB JATISARI Karawang sendiri ditentukan sesuai dengan permintaan pasar dan harga yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini.

1.5. Metode Penelitian

Sistem pelaksanaan kerja praktek yang diterapkan pada penelitian laporan ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian, metode yang dilakukan yaitu :

a. Pengumpulan Data
    1. Observasi / Site Survey

       Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan untuk mengetahui proses yang terjadi dilapangan secara langsung.

    2. Wawancara

       Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang mengetahui

terhadap hal-hal yang berkaitan dengan program aplikasi yang akan dibangun

3. Literatur

   Merupakan metode pembelajaran yaitu mempelajari pemikiran dari bahan, buku-buku maupun sumber literatur lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dihadapi.

b. Tahap pembangunan aplikasi

   Adapun metode yang di gunakan adalah metode Waterfall yang meliputi:

   1. *System / Information Engineering*

      Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatuproyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semuaelemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

   2. *Analysis*

      Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

   3. *Design*

      Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti olehuser.

   4. *Coding*

      Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

   5. *Testing*

      Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

6. *Maintenance*

   Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek ini disusun secara sistematis guna memudahkan pemahaman isi yang terkandung didalamnya. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi Profil Perusahaan, Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Logo Perusahaan, Motto Perusahaan, Badan Hukum Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Landasan Teori.

BAB III : PEMBAHASAN

Meliputi Jadwal Kerja Praktek, Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek, Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek, Cara / Teknik Kerja Praktek, Observasi, Interview / Wawancara, Studi Pustaka, Hasil Kerja Praktek, Analisis Masalah, Prosedur Berjalan, Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan, Solusi Yang Ditawarkan, Analisis Lokasi, Analisis Perangkat Keras, Analisis Perangkat Lunak.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi Tentang Kesimpulan – kesimpulan serta Saran tentang kerja praktek yang dilakukan.